

**KEMAMPUAN PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TERHADAP
PREDIKSI PERUBAHAN LABA MASA DEPAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2005-2007**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

MUHAMMAD HAVID ZUHRI

B 200050285

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam masyarakat bisnis, akuntansi dikenal sebagai bahasa. Hal itu dikarenakan fungsi akuntansi yang merupakan media komunikasi diantara para pelaku bisnis ekonomi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk menghasilkan informasi keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan dilihat dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat.

Menurut Bringham (1997:279) dalam Zulfa (2004) menerapkan bahwa sesungguhnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investasi untuk memperoleh pemikiran tentang laba dan deviden dimasa mendatang, dan rasio atas nilai perkiraan tersebut. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berguna bagi para investor. Investor juga dapat mengambil dan menganalisis beberapa informasi dari suatu laporan keuangan, antara lain laba (pertumbuhan laba), barbagai macam

rasio keuangan seperti rasio *aktivitas*, rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, dan rasio *leverage* guna menilai suatu kinerja perusahaan.

Menurut Van Herne (1992) dalam Zulfa (2004) menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan dapat dipakai sebagai ukuran evaluasi kinerja keuangan dengan cara mengamati bagaimana kecenderungan rasio-rasio tersebut apakah naik atau turun atau konstan. Atas dasar perkembangan rasio-rasio ini pula dapat diketahui apakah manajer sudah bekerja dengan baik atau belum.

Informasi keuangan yang tersirat dalam laporan keuangan suatu perusahaan menggambarkan sesuatu hal yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut dalam periode laporan keuangan. Jadi laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut.

Dalam dunia bisnis hasil dari suatu peramalan yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Atas dasar gambaran yang diperoleh pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerjanya melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi. Dikaitkan dengan keperluan perencanaan lingkungan ekonomi dan pasar sangat membantu pihak manajemen dalam mengarahkan kebijakan perusahaan ke sektor-sektor yang memberi peluang perolehan keuntungan yang tertinggi. Dengan melakukan peramalan, para perencana dan pengambil keputusan akan dapat

mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa peramalan.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya, serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal itu berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Untuk dapat menginteprestasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah rasio keuangan.

Menurut Husnan (1997) untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerninkan aspek aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Prediksi perubahan laba perusahaan dimasa yang akan datang dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis rasio yaitu analisis dengan menggunakan hubungan matematis antara variabel keuangan yang satu dengan yang lain.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba masa depan. Rasio keuangan dikelompokkan dalam 5 jenis yaitu (1) *rasio likuiditas*, (2) *rasio aktivitas*, (3) *rasio profitabilitas*, (4) *rasio leverage* dan (5) *rasio pasar* (Robbert Ang, 1997 dalam Sunarto, 2001). Rasio *profitabilitas* dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan

aktiva perusahaan. Efisiensi disini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Selain itu rasio *profitabilitas* juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Salah satu fungsi manajemen adalah pengendalian atas kegiatan perusahaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan yang satu dengan yang lainnya berbeda, akan tetapi setiap perusahaan dalam usahanya tentu menargetkan atau menetapkan besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Dengan adanya sistem manajemen yang baik akan mendorong manajemen untuk dapat menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan tentunya dalam hal menghasilkan laba, dimana untuk mengetahui apakah laba yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum diperlukan tindakan analisis.

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian mengenai manfaat rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba

manufaktur. Kedua, beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba antara berbagai periode cenderung tidak konsisten. Ketiga, belum adanya keseragaman rasio keuangan yang harus dicantumkan perusahaan dalam prospektus pada saat publikasi.

Penelitian dari Machfoedz (1994) menunjukkan bahwa rasio *profitabilitas* yang ada ternyata hanya 3 rasio keuangan yang signifikan berhubungan dengan prediksi laba untuk periode satu tahun kedepan. Ketiga rasio tersebut adalah rasio *Gross Profit Sales* (GPS), *Net Income to Sales* (NIS), dan *Return on Equity* (ROE). Dari ketiga rasio *profitabilitas* tersebut yang mempunyai hubungan sangat signifikan (1%) dengan prediksi *earning* adalah ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Jogiyanto (1999) yang meneliti tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI) menyimpulkan bahwa *construct* rasio keuangan *capital*, *asset*, *earning* dan *liquidation* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk periode satu tahun kedepan. Sedangkan untuk periode dua tahun ditemukan kenyataan bahwa rasio keuangan tingkat individual tidak signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mulyani (2004) yang meneliti tentang pengaruh rasio *profitabilitas* dan *leverage* terhadap prediksi perubahan laba masa depan periode 1992-2001 menyimpulkan

bahwa variabel secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap prediksi perubahan laba masa depan. Secara persial dihasilkan bahwa DTA tidak memiliki hubungan terhadap prediksi laba masa depan.

Penelitian dari Sudarini (2005) yang meneliti tentang rasio keuangan dalam memprediksi laba pada masa yang akan datang (studi kasus di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menyimpulkan bahwa 11 rasio yang digunakan yaitu *Net Interest* dan *Rasio BOPO* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba tahun depan. Sedangkan Sembilan rasio keuangan lainnya, yaitu *Devident Pay Out Ratio*, *Retention Rate*, *EPS*, *Rasio kredit yang direstruktur dengan total kredit*, *Rasio AYDA dengan total kredit*, *ROA*, *ROE*, *Fee Based Income Ratio* dan *LDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada satu tahun yang akan datang.

Setelah membaca dari penelitian sebelumnya maka menurut logika peneliti bahwa ada hubungan antara variabel-variabel tersebut. ROE bisa dipecah kedalam dua komponen yaitu ROA dan Rasio Hutang (tingkat *multiplier saham* atau *leverage*). Apabila *leverage* konstan maka kenaikan ROA akan menaikkan ROE. Apabila ROA konstan maka kenaikan *leverage* akan menaikkan ROE. Tetapi apabila beban bunga terlalu tinggi, bunga tersebut akan mengurangi laba dan mengakibatkan penurunan ROE.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **KAMAMPUAN PERUBAHAN RASIO**

KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI PERUBAHAN LABA MASA DEPAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI 2005-2007.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka yang menjadi faktor permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah perubahan rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan rasio *leverage* (*Debt to Total Assets*/DTA) dapat memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, penelitian ini hanya mengambil 3 variabel independen yaitu rasio *profitabilitas* (ROA dan ROE) dan rasio *leverage* (DTA). Data yang diambil dalam penelitian ini juga dibatasi yaitu perusahaan manufaktur yang mempunyai total aktiva diatas 1 Trilyun.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa perubahan rasio keuangan yang meliputi rasio *profitabilitas* (ROA dan

ROE) dan rasio *leverage* yaitu DTA dapat memprediksi perubahan laba masa depan pada perusahaan manufaktur.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya piker ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin yang digeluti.
2. Bagi masyarakat ilmiah, penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris dibidang akuntansi bagi kemajuan dan pengembangan dimasa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat bisnis, penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mutakhir mengenai kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, rasio keuangan, macam-macam rasio keuangan, pengertian laba dan prediksi laba, konsep

laba dalam laporan keuangan, *profitabilitas*, sifat dan karakteristiknya, kerangka teoritis, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, tehnik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel dan pengukurannya, metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Berisi pengolahan data, hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Berisi simpulan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Keterbatasan penelitian, implikasi penelitian dan saran-saran penelitian.